



Promosikan TEI di Forum Bisnis Indonesia-Hungaria, Kemendag Ajak Pelaku Usaha Hungaria Perkuat Hubungan Dagang

Budapest, 30 September 2025 – Kementerian Perdagangan RI, melalui Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Budapest, mengajak pelaku usaha Hungaria untuk menghadiri Trade Expo Indonesia pada 15—19 Oktober 2025 mendatang di Kabupaten Tangerang, Banten. Ajakan ini disampaikan dalam Indonesia–Hungary Business Forum 2025 di Kantor Kamar Dagang dan Industri Budapest (Budapesti Kereskedelmi és Iparkamara/BKIK), Budapest, Hungaria pada Selasa, 16 September 2025.

Kepala ITPC Budapest Suci Mahanani mengungkapkan, TEI 2025 dapat menjadi ajang strategis untuk memperluas jejaring bisnis, menemukan mitra dagang baru, serta menjajaki peluang investasi di Indonesia.

“TEI menjadi momentum strategis untuk memperluas jejaring bisnis. Kami mengundang seluruh pelaku usaha Hungaria untuk hadir, berpartisipasi langsung, serta menjalin kontak dagang dengan pelaku usaha Indonesia,” ujar Suci dalam sesi paparan peluang usaha.

Menurut Suci, partisipasi aktif pelaku usaha Hungaria di TEI 2025 dapat mempererat hubungan ekonomi Indonesia–Hungaria. Ia juga mengungkapkan, pameran dagang terbesar di Indonesia ini membuka peluang kerja sama baru di berbagai sektor strategis, mulai dari energi terbarukan, kesehatan, hingga industri kreatif.

Ajakan ini diperkuat dengan testimoni pemilik Goahome Ltd Fred Novak, importir Hungaria yang mengimpor furnitur, dekorasi rumah, dan kerajinan tangan asal Indonesia selama lebih dari 25 tahun. Novak menegaskan, kualitas dan keunggulan produk Indonesia yang telah terbukti mampu memenuhi kebutuhan pasar Hungaria.

Sesi paparan peluang usaha juga menghadirkan presentasi Kepala Indonesia Investment Promotion Center (IIPC) London Siti Tiefrayani Fahlyah mengenai peluang investasi di Indonesia. Ia menyampaikan, sepanjang 2020–2025, tercatat investasi asing langsung (FDI) dari Hungaria ke Indonesia mencapai USD 179 juta, terutama pada sektor transportasi, perdagangan, telekomunikasi, dan jasa lainnya.

“Indonesia tengah gencar mengembangkan alternatif energi ramah lingkungan, termasuk pembangkit listrik tenaga surya dan tenaga angin. Hal ini sejalan dengan komitmen pemerintah dalam mendorong transisi energi dan menciptakan iklim investasi yang berkelanjutan,” kata Siti.

Indonesia-Hungary Business Forum 2025 merupakan hasil kerja sama ITPC Budapest dan Kedutaan Besar RI di Hungaria bersama kamar dagang Budapest, yaitu BKIK. Acara ini dibuka oleh Duta Besar RI untuk Hungaria Penny Dewi Herasati dan Presiden International and Foreign Economic Cabinet-BKIK Andras Rev. Forum ini membahas peluang kerja sama ekonomi dan perdagangan kedua negara yang dihadiri 40 pelaku usaha Hungaria anggota BKIK.

Dalam sambutannya, Dubes Penny menyampaikan, Indonesia merupakan mitra dagang potensial dengan pertumbuhan ekonomi stabil sebesar 5,2 persen pada 2024. Pertumbuhan ini terutama ditopang konsumsi domestik yang berkontribusi hingga 60 persen.

"Ekspor masih menjadi salah satu pilar utama ekonomi Indonesia dengan produk unggulan berupa minyak kelapa sawit (CPO), batu bara, dan karet. Di samping itu, ekspor nonkomoditas seperti elektronik dan komponen otomotif juga meningkat signifikan berkat dorongan program pemerintah 'Making Indonesia 4.0'," jelasnya.

Pada sisi investasi, lanjutnya, Indonesia mencatat realisasi Foreign Direct Investment (FDI) dari seluruh dunia sebesar USD 25 miliar pada 2024. Sektor manufaktur, ekonomi digital, serta energi terbarukan menjadi penyumbang utama arus investasi tersebut.

"Penyelenggaraan forum bisnis ini diharap dapat semakin mempererat hubungan ekonomi bilateral Indonesia-Hungaria serta menghadirkan manfaat yang saling menguntungkan bagi kedua negara di masa mendatang," tambah Penny.

Wakil Ketua International and Foreign Economic Cabinet BKIK Peter Keszthelyi turut menyampaikan paparan singkat mengenai peran dan fungsi BKIK. Ia juga berharap agar hubungan kerja sama BKIK dengan Indonesia melalui KBRI Budapest dan ITPC Budapest dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi dunia usaha kedua negara.

--selesai--

*Sumber: Indonesian Trade Promotion Center Budapest
Disunting oleh Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Perdagangan*